

PSBB Masih Dikaji

Sabtu (18/4). Sementara pada Minggu (19/4) tak ada penambahan.

Juru bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Penyebaran Covid-19 Kabupaten Karawang dr Fitra Heryana mengatakan, tak ada penambahan pasien terkonfirmasi positif corona pada Minggu (19/4). Namun demikian, kata dia, pihaknya akan terus bekerja keras untuk menekan angka penambahan pasien Covid-19 di Kabupaten Karawang, dengan sejumlah langkah-langkah strategis.

Langkah yang dilakukan tim gugus tugas, kata dia, ialah melakukan patroli ke beberapa titik untuk menghindari adanya karumunan warga, menyemprot disinfektan, membagikan Alat Pelindung Diri (APD), masker bedah ke tenaga medis dan masker kain ke masyarakat. "Kami dari tim gugus tugas sudah melakukan segala upaya. Tidak hanya mencatat penambahan ODP, PDP dan positif," kata Fitra kepada Radar Karawang.

Dikatakan Fitra, dibukanya dapur umum, penyemprotan disinfektan dan patroli yang dilakukan TNI/Polri merupakan rangkaian atau kesatuan dari tim gugus tugas di Karawang.

"Kami bersama TNI/Polri, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), dan instansi terkait terus melakukan upaya. Sampai ke tingkat kecamatan kami terus lakukan sosialisasi untuk meminimalisir peningkatan angka positif Covid-19," ujarnya.

Mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), lanjut dia, Pemerintah Kabupaten Karawang masih mengkaji. Karena untuk melakukan PSBB perlu persiapan matang dari berbagai aspek. "Terkait PSBB masih dikaji," ucapnya.

Masih dikatakannya, meski nihil kasus terkonfirmasi positif pada hari Minggu, namun untuk pasien dalam pengawasan bertambah. Saat ini, terdata total 151 orang berkategori PDP, dengan rincian selesai atau sembuh 81 orang, masih dalam pengawasan 62 orang dan meninggal empat orang.

"Untuk ODP total ada 3.121 orang. Selesai pemantauan 1.998 orang, masih dalam pemantauan 1.123 orang dan OTG (Orang Tanpa Gejala) sebanyak total 309 orang, selesai 59 orang, masih dalam pemantauan 250 orang," jelasnya.

Dia juga menambahkan,

RSUD Karawang telah ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Karawang untuk menerima PDP bergejala berat. Sementara rumah sakit swasta diwajibkan agar mau merawat PDP dengan gejala ringan. Sehingga diharapkan pasien mendapatkan penanganan yang maksimal. "RSUD direkomendasikan untuk PDP dengan gejala cukup berat. Untuk saat ini, RSUD sedang merapikan tempat, alat, fasilitas dan ruangan. Supaya penanganannya maksimal," tambahnya.

Fitra juga memastikan penanganan Covid-19 berjalan dengan maksimal. Setiap rumah sakit termasuk RSUD, wajib melaporkan ketersediaan ruangan bagi pasien yang hendak dirujuk. "Kita punya 166 bed untuk PDP maupun positif. Dan mereka dipisah tentunya," pungkasnya.

Sementara dalam situs resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, tercatat Kota Bandung 118 kasus, Kota Bogor 56 kasus, Kabupaten Bogor 47 kasus, Kota Bekasi 45 kasus, Kabupaten Bekasi 35 kasus. Artinya, Kabupaten Karawang menempati dua besar pasien corona yaitu 65 orang. Lebih banyak dibanding Kota Bogor. (nce)